



## Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan

Rustam<sup>1</sup>, Ngurah Ayu Nyoman Murniati<sup>2</sup>, Endang Wuryandini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: [nurusstam071@gmail.com](mailto:nurusstam071@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-12-12 Revised: 2023-01-17 Published: 2023-02-01	This is an <i>ex post facto</i> research with a correlational design using a survey method with data collection techniques using a questionnaire. The subject of this study were 100 public junior high school civil servant teachers in Kandangserang District, Pekalongan Regency. The data collection used a survey containing questionnaire instrument consisting 34 questions with a reliability coefficient of 0.940 for the leadership style variable, 35 questions with a reliability coefficient of 0.957 for the work discipline variable. The data analysis technique used regression analysis through prerequisite tests for normality, linearity, multicollinearity and heteroscedasticity. The results of the study show that the principal's leadership style influences work discipline by 49.7%, the rest is influenced by other variables besides leadership style. The t-count value is 9.841 with a significance of 0.000 which is less than 0.05 ( $\text{sig } 0.000 < 0.05$ ). Work motivation affects work discipline by 58.3%, the rest is influenced by other variables besides teacher's work motivation. The t-count value is 11.716 with a significance of 0.000 which is less than 0.05 ( $\text{sig } 0.000 < 0.05$ ). There is a significant influence of the principal's leadership style and teacher's work motivation together on the work discipline of public junior high schools in Kandangserang District, Pekalongan Regency. The magnitude of the effect of the principal's leadership style and teacher's work motivation on work discipline is 70.3%, the rest is influenced by other variables besides the principal's leadership style and teacher's work motivation. The calculated F-value is 114.926 with a significance of 0.000 which is less than 0.05 ( $\text{sig } 0.000 < 0.05$ ).
<b>Keywords:</b> <i>Influence;</i> <i>Leadership Style;</i> <i>Work Motivation;</i> <i>Work Discipline.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-12-12 Direvisi: 2023-01-17 Dipublikasi: 2023-02-01	Penelitian ini merupakan penelitian <i>ex post facto</i> dengan desain korelasional menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan kuisioner. Subyek dalam penelitian ini adalah guru PNS SMP Negeri di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 100 orang. Pengumpulan data menggunakan survey dengan instrument kuisioner yang terdiri atas 34 pertanyaan koefisien reliabilitas sebesar 0,940 untuk variabel gaya kepemimpinan, 35 pertanyaan dengan koefisien reliabilitas 0,940 untuk motivasi kerja, dan 35 pertanyaan dengan koefisien reliabilitas 0,957 untuk variabel disiplin kerja. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi melalui uji prasyarat normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja sebesar 49,7 %, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar gaya kepemimpinan. Nilai t-hitung 9,841 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ). Motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja sebesar 58,3 % sisanya dipengaruhi variabel lain diluar dari motivasi kerja guru. Nilai t-hitung sebesar 11,716 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ). Terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap disiplin kerja SMP Negeri di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Besaran pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap disiplin kerja sebesar 70,3 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Nilai F-hitung 114,926 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ).
<b>Kata kunci:</b> <i>Pengaruh;</i> <i>Gaya Kepemimpinan;</i> <i>Motivasi Kerja;</i> <i>Disiplin Kerja.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Sistem Pendidikan Nasional dalam UU

No 20 Tahun 2003 yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap,

kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keseluruhan komponen Pendidikan saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional tersebut dicapai melalui berbagai jenjang pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Di dalam pasal 17 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

Tercapainya tujuan pendidikan di sekolah tidak lepas dari peranan penting Kepala Sekolah, para guru dan karyawan. Kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tanggungjawab tugas berkaitan erat dengan tercapainya keberhasilan tujuan pendidikan. Guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik harus menciptakan disiplin dalam segala aspek yang berhubungan dengan sekolah dimana ia bertugas yang menjadi tanggung jawabnya. Menurut Sutrisno (2014: 97) disiplin kerja merupakan alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya seseorang yang berhasil dalam karyanya adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi. Jadi, disiplin merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam realitanya di lapangan, masih banyak terjadi pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh para guru. Kedisiplinan seorang guru bisa dilihat dari kehadirannya, pelaksanaan tugasnya setiap hari dan program tindak lanjut yang harus dilakukan. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum berhasil menjalankan program-program pembelajaran secara baik yang disebabkan oleh tidak disiplinnya guru dalam melaksanakan tugas. Pelanggaran disiplin yang terjadi berhubungan dengan tidak masuk kerja, meninggalkan kantor pada jam kerja untuk kepentingan pribadi, maupun pulang kantor sebelum jam kerja usai, terlambat datang ke sekolah dan terlambat masuk kelas serta administrasi pembelajaran kurang lengkap. Dengan demikian, apa yang telah menjadi tujuan sekolah belum bisa tercapai secara maksimal.

Untuk meningkatkan disiplin guru diperlukan sosok seorang pemimpin (kepala sekolah) yang baik. Kepala Sekolah tidak saja dituntut me-

nguasai bidangnya (professional knowledge) namun yang lebih penting yaitu perlu mempunyai karakter yang unggul. Karakter unggul merupakan perwujudan adanya keharmonisan antara pikiran (thought), kata (words), dan perbuatan (deeds). Untuk itu seorang kepala sekolah yang baik bukan hanya mengandalkan kekuatan pikiran dan kata-kata saja, tapi yang lebih penting adalah melakukan tindakan nyata segala sesuatu yang dipikirkan dan diucapkan. Lipham James dalam Wahjosumidjo (2005: 2) mengemukakan, studi keberhasilan sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah orang yang menentukan fokus dan suasana sekolah. Oleh sebab itu dikatakan pula bahwa keberhasilan sekolah adalah sekolah yang memiliki pimpinan yang berhasil. Pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan para siswa. Pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas-tugas mereka dan yang menentukan lingkungan sekolah untuk mereka.

Faktor lain yang mempengaruhi disiplin seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya adalah motivasi kerja. Motivasi kerja sebagai salah satu aspek dalam pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi merupakan suatu pendorong yang dapat mengubah energi dalam diri guru ke dalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap guru mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Guru yang tidak memiliki motivasi dalam bekerja tentu tidak dapat melakukan pekerjaan itu dengan baik. Dengan demikian rendahnya motivasi kerja guru akan berdampak pada rendahnya disiplin kerja guru.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Populasi penelitian ini adalah guru yang terdata di SMP Negeri di Kec. Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan proporsional random sampling dari jumlah populasi yaitu sebanyak 50 guru. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana, uji koefisien korelasi dan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji ANOVA.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rekapitulasi penelitian dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

#### 1. Uji Koefisien Regresi

**Tabel 1.** Hasil uji koefisien regresi variable X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-28,414	11,257		-2,524	,013
gaya kepemimpinan	,496	,079	,412	6,257	,000
motivasi kerja	,696	,085	,540	8,210	,000

a. Dependent Variable: disiplin kerja

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien regresi menunjukkan signifikansi koefisien regresi  $t = -2.524$  signifikan pada  $\alpha = 0,013$  berarti konstanta regresi sangat signifikan, dan  $t = 6,257$  signifikan pada  $\alpha = 0,000$  maka berarti koefisien regresi 0,496 sangat signifikan, serta  $t = 8,210$  signifikan pada  $\alpha = 0,000$  maka berarti koefisien regresi 0,696 sangat signifikan. Berdasarkan tabel hasil koefisien regresi ganda diperoleh nilai konstanta -28,414 sedangkan nilai koefisien X<sub>1</sub> = 0,496 dan nilai koefisien X<sub>2</sub> = 0,696 nilai signifikansi 0,000 dan 0,000 maka persamaan regresinya sebagai berikut:  $\hat{Y} = -28,414 + 0,496X_1 + 0,696X_2$ . Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta - 28,414 artinya jika gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dianggap konstan maka disiplin kerja sebesar - 28,414.
- Angka koefisien 0,496 menunjukkan koefisien regresi positif untuk variabel X<sub>1</sub>, artinya apabila gaya kepemimpinan lebih baik maka disiplin kerja juga meningkat.
- Angka koefisien 0,696 menunjukkan koefisien regresi positif untuk variabel X<sub>2</sub>, artinya apabila motivasi kerja lebih baik maka disiplin kerja juga meningkat.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa baik buruknya disiplin kerja SMP di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja. Semakin

baik kedua variabel tersebut yakni gaya kepemimpinan dan motivasi kerja maka akan meningkatkan disiplin kerja. Demikian pula sebaliknya, apabila kedua variabel tersebut tidak baik, maka akan menurunkan disiplin kerja SMP Negeri di wilayah Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

#### 2. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>) dan Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) dengan Variabel Disiplin Kerja (Y)

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,839 <sup>a</sup>	,703	,697	4,51957	1,412

a. Predictors: (Constant), motivasi kerja, gaya kepemimpinan  
b. Dependent Variable: disiplin kerja

Berdasarkan tabel output di atas, di atas nilai R square adalah 0,703 = 70,3%, artinya bahwa besaran pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>) dan Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Disiplin Kerja (Y) adalah sebesar 70,3% dan besaran pengaruh lain di luar gaya kepemimpinan dan motivasi kerja yang mempengaruhi disiplin kerja di Kecamatan Kandangserang Kab. Pekalongan adalah 29,7%.

#### 3. Uji Hipotesis Penelitian (Uji ANOVA)

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis Uji Anova Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>) dan Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) dengan Variabel Disiplin Kerja (Y)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4695,064	2	2347,532	114,926	,000 <sup>b</sup>
Residual	1981,376	97	20,427		
Total	6676,440	99			

a. Dependent Variable: disiplin kerja  
b. Predictors: (Constant), motivasi kerja, gaya kepemimpinan

Berdasarkan hasil uji Anova gaya kepemimpinan dan Motivasi kerja terhadap disiplin kerja dapat dijelaskan bahwa hasil analisis regresi diperoleh hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai F hitung sebesar 114,926 signifikan pada taraf kepercayaan

$\leq 0,000$ , maka hipotesis tiga yang berbunyi terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja guru terhadap disiplin kerja di SMP Negeri di Kecamatan Kandangserang diterima.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja sebesar 49,7 %, sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar gaya kepemimpinan. Nilai t-hitung 9,841 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05). Motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja sebesar 58,3 % sisanya dipengaruhi variable lain diluar dari motivasi kerja guru. Nilai t-hitung sebesar 11,716 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05). Terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap disiplin kerja SMP Negeri di Kecamatan Kandangserang Kab. Pekalongan. Besaran pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap disiplin kerja sebesar 70,3 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Nilai F-hitung 114,926 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05).

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Kandangserang Kab. Pekalongan.

#### DAFTAR RUJUKAN

Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu S.P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

Hoy, W.K & Miskel, C.G. 2014. *Administrasi Pendidikan : Teori, Riset, dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ilyas, Yaslis. 2011. *Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian*. Depok: FKMUI.

Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: ALFABETA.

Purwanto, Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. Rachmawati, Tutik. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta. Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosda Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sahertian, Piet. 2008. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Abd dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual (Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)*

Wahyudi, I. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru Jakarta: Prestasi Pustakan Publisier*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.